

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Masalah metode adalah masalah teknik dan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada suatu metode biasanya melekat suatu teknik yang bisa berupa alat maupun seni dari penggunaan alat tersebut. Sedangkan, penelitian adalah suatu proses yang panjang yang bertujuan untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan dan cara untuk memahami sesuatu melalui penyelidikan dan pengamatan serta usaha-usaha dalam mencari bukti kebenarannya. Jadi metode penelitian adalah suatu alat pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mencari kebenaran atau untuk menemukan suatu pengetahuan yang baru, menguji teori atau untuk menjawab suatu masalah yang di hadapi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009: 64) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 147). Dari definisi di atas disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan suatu peristiwa yang menjadi objek penelitian.

Metode ini digunakan bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang akurat terkait langkah-langkah implementasi pendidikan karakter. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang implementasi/pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Sejarah berbasis budaya lokal di SMA Negeri 1 Rambatan, Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Kehadiran peneliti dengan melakukan penelitian tidak akan mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Rambatan. Peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subyek atau mengarahkan subyek yang diteliti, guna untuk mendapatkan makna yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa dan akan mendeskripsikannya secara lebih mendalam.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rambatan yang beralamat di Jl. Padang Magek, Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2019 sampai bulan Mei 2019.

C. Sumber Data

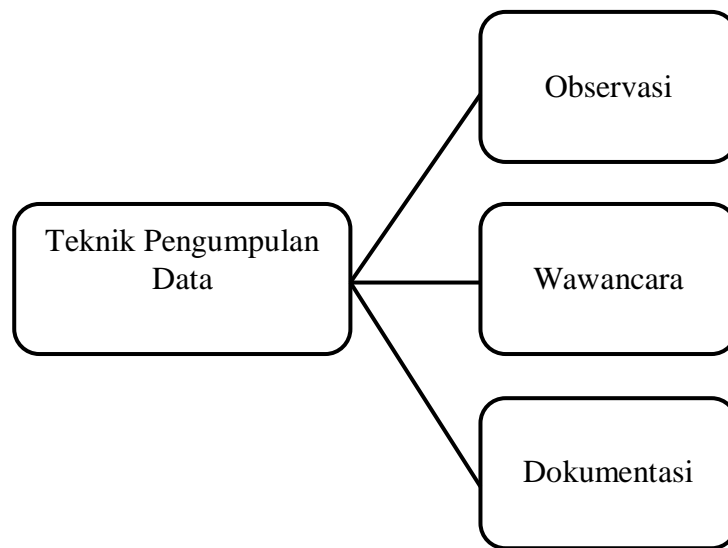
Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru sejarah, siswa/i, dan sumber data tertulis berupa referensi yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk buku, jurnal, catatan lapangan, data-data arsip sekolah dan foto. Pengambilan data dilakukan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan keperluan dalam penelitian. Pengambilan sumber data menggunakan teknik *Snowball Sampling*

yaitu pengambilan sumber data yang awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah data yang sedikit dan belum mampu memberikan data yang memuaskan (Sugiyono, 2016: 218).

Penentuan sumber data dalam penelitian ini saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Peneliti dapat memilih orang tertentu yang di pertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah berupa informasi langsung dari subjek penelitian, dari hasil observasi, fakta-fakta di lapangan dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini untuk memperoleh data pendukung sesuai fokus penelitian. Penelitian kualitatif membutuhkan data yang spesifik dan jelas sehingga pemilihan informan sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan, digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan (Nazir, 1988: 211). Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan data-data yang dibutuhkan.



Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data berdasarkan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah memperhatikan lingkungan sekolah, bangunan, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, memperhatikan perangkat sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, dan siswa, serta memperhatikan aspek lain yang dapat menunjang perolehan data yang dibutuhkan peneliti. Dengan melakukan observasi dilapangan peneliti akan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh. Observasi memiliki manfaat yaitu peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain (Sugiyono, 2016: 228).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan dan tentunya juga harus dijawab secara

lisan oleh para informan. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan yang diwawancarai. Informasi awal diperoleh dengan proses wawancara, sehingga dapat diketahui secara lebih mendalam permasalahan yang terjadi. Wawancara yang dilakukan melalui wawancara tak berstruktur. Sugiyono (2016: 233) wawancara tak berstruktur yaitu wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Alat-alat yang diperlukan sebagai bantuan wawancara yaitu buku catatan, perekam suara, dan kamera.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara langsung dengan guru sejarah dan siswa SMA Negeri 1 Rambatan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid meliputi semua hal yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau di SMA Negeri 1 Rambatan.

- 1) Wawancara dengan guru sejarah SMA Negeri 1 Rambatan terkait dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis budaya lokal Minangkabau yang dikembangkan oleh guru dalam perangkat pembelajaran, penerapan pendidikan karakter berbasis budaya lokal Minangkabau dalam proses belajar mengajar, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru.
- 2) Wawancara dengan siswa SMA Negeri 1 Rambatan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana penerapan pendidikan

karakter dalam pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai budaya lokal Minangkabau di SMA Negeri 1 Rambatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa dokumen publik (misalnya, koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya, buku harian, surat, *e-mail*). Selain itu, dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 329). Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, sehingga menghasilkan data pelengkap dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu karya-karya yang dihasilkan oleh sekolah dan dokumen lainnya yang dapat menunjang penelitian.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada uji kredibilitas data berdasarkan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berfungsi untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka perlu melakukan pengamatan kembali secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan

pengamatan dilakukan tergantung dari kedalaman menginginkan data yang diperlukan.

2. Meningkatkan Ketekunan

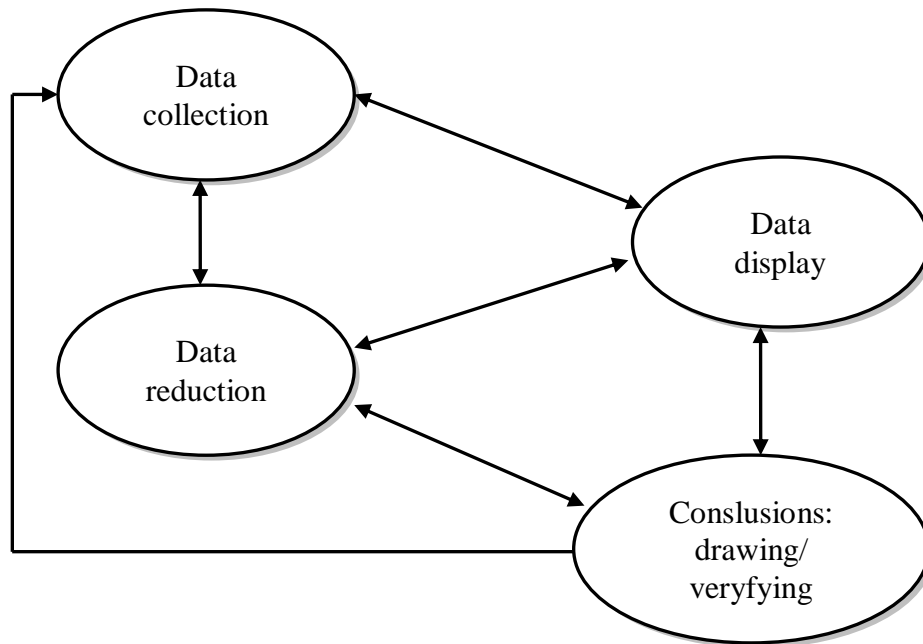
Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga data berurutan secara sistematis berdasarkan waktu terjadinya. Proses ini dilakukan guna untuk memperoleh data akurat yang dilakukan secara terus menerus hingga data yang didapat mencapai titik jenuh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan data atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Herdiansyah, 2010: 201). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009: 330). Dalam penelitian ini, triangulasi pada Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Sejarah berbasis budaya lokal di SMA Negeri 1 Rambatan, dilakukan melalui triangulasi sumber yaitu mengecek data dari beberapa sumber. Triangulasi teknik yaitu mengecek data pada satu sumber yang sama tetapi dengan tinjauan berbeda, dan triangulasi waktu yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu yang masih betjarak dekat sehingga data yang diperoleh bersifat baru.

F. Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian di atas, peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber: (Miles and Huberman, 2014: 14)

Sugiyono (2016: 246-250) dalam Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Proses pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dicatat pada saat dilapangan segala hal yang dilihat,

didengar, dan dialami tanpa adanya unsur subyektivitas serta pengurangan ataupun penambahan data.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari temanya dan memisahkan bagian yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga didapat sebuah kesimpulan atau titik terang yang berkaitan dengan penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data selesai, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dirumuskan dalam bentuk bagan atau uraian singkat yang dikemas secara menarik.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, setelah selesai dilakukan penelitian dengan beberapa teknik, maka kesimpulan yang didapat dirangkum sehingga menjadi kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.